

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain dan Rancangan Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi analitik, yaitu mendeskripsikan hubungan antara dua variabel pola makan pendonor terhadap hemoglobin rendah. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* karena pengambilan data dilakukan pada waktu tertentu.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan batasan penelitian dimana peneliti bisa menentukannya dengan benda, hal atau orang untuk melekatnya variabel penelitian (Karim, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah perkiraan pendonor Hb rendah yang ditolak pada saat seleksi di UTD Kabupaten Bojonegoro. Berikut tabel populasi jumlah pendonor pada tahun 2021 bulan juni, juli, agustus :

Tabel 3.2 tabel populasi

Bulan	Jumlah
Mei	54
Juni	114
Juli	115
Total	283
Rata – Rata : 94	

Perhitungan perkiraan jumlah sampel yang akan dilakukan dalam penelitian satu populasi, dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

Keterangan :

N : Jumlah Populasi

n : Jumlah Sampel

e : Nilai Kritis (batas kesalahan) yang diinginkan 10%

Dari rumus tersebut didapatkan angka berikut ini :

$$n = \frac{94}{94 \cdot (01)^2 + 1}$$

$$n = \frac{94}{94 \cdot 0.01 + 1}$$

$$n = \frac{94}{1,94 + 1}$$

$$n = \frac{94}{2,94}$$

$$n = 32$$

Berdasarkan rumus sampel diatas, maka dapat disimpulkan jumlah sampelnya ialah 32 jika dibulatkan menjadi 32 orang pendonor. Terdapat teknik dalam pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling dimana cara

pengambilan sampel memberi kesempatan yang sama untuk diambil pada setiap elemen populasi.

3.2.1. Kriteria Inklusi

- a. Pendonor yang melakukan seleksi donor
- b. Pendonor yang diperiksa hemoglobin pada proses seleksi donor
- c. Pendonor melakukan pengisian kuesioner pada saat proses seleksi donor

3.2.2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah pendonor yang tidak lolos dalam anamnesa pada saat seleksi donor.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di UTD PMI Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur, pada bulan 28 Oktober 2021 – 7 November 2021 yang beralamatkan jalan Sawunggaling No.7, Kadipaten, Kecamatan Bojonegoro.

3.4 Fokus Studi dan Definisi Operasional

3.4.1 Fokus Studi

Fokus studi merupakan kajian utama dari permasalahan yang akan dijadikan titik acuan studi kasus. Dalam penelitian

ini yang akan menjadi fokus studi adalah hubungan pola makan pada pendonor terhadap Hb rendah di UTD PMI Kabupaten Bojonegoro.

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah dimensi penelitian yang menyediakan data bagi peneliti untuk mengetahui bagaimana metode dalam mengukur atau menilai variabel. DO atau definisi operasional merupakan panduan yang benar dalam menakar sebuah variabel, yang mana akan menolong peneliti dalam mempertimbangkan variabel yang setara (Harys, 2020). Adapun variabel bebas dan terikat dalam penelitian ini. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pola makan, sedangkan variabel terikatnya ialah hemoglobin rendah.

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pola Makan	Penilaian berupa pola makan yang dikonsumsi pendonor atau responden.	Kuesioner	1. Skor ≤ 15 (pola makan tidak baik) 2. Skor ≥ 16 (pola makan baik)	Interval
Kadar Hemoglobin	Penilaian hasil pemeriksaan kadar hemoglobin pada saat proses seleksi donor.	Hb Meter	Kadar Hb Normal = $\geq 12,5$ – 17 gr/dL Rendah = $<12,5$ gr/dL	Rasio

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Alat ini harus dipilih sesuai dengan jenis data yang diinginkan dalam sebuah penelitian (zakky, 2020).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Hb Meter
- b. Kuesioner

3.5.2 Metode Pengumpulan Data

Pada metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan data primer. Data primer yang diperoleh dalam penelitian ini adalah saat pengisian kuesioner yang dilakukan oleh pendonor dan pemeriksaan hemoglobin pada seleksi donor.

Metode yang digunakan sebagai berikut :

- a. Kuesioner

Penggunaan kuesioner dalam penelitian ini berguna untuk menilai pola makan, dan asupan konsumsi makanan responden pada saat seleksi donor darah.

b. Pengukuran

Pada penelitian ini dilakukan pemeriksaan hemoglobin darah pendonor untuk mengetahui nilai hemoglobin pendonor pada saat proses seleksi donor.

3.6 Analisis Data dan Penyajian Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif yang dinyatakan dalam bentuk angka dan dapat diukur. Untuk menganalisis data penelitian ini menggunakan uji pearson product moment. Adapun langkah-langkah analisis data sebagai berikut :

a. Editing (penyuntingan data)

Memeriksa data hasil kuesioner yang berikan kepada pendonor kemudian dilakukan koreksi terhadap kelengkapan identitas, dan kelengkapan menjawab pertanyaan pada saat pengisian kuesioner.

b. Entry Data

Memasukkan atau memindahkan data data yang ada pada kuesioner ke dalam microsoft excel supaya mudah dilakukan analisa data penghitungan SPSS.

c. Tabulating

Menyusun data dengan mengelompokkan data-data sedemikian rupa sehingga mudah dijumlah dan disusun dalam bentuk tabel.

d. Scoring

Pada penilaian data kuesioner penelitian ini diberikan skor untuk memudahkan peneliti untuk menganalisa data.

3.7 Etika Penelitian

a. Tanpa Nama (anonymity)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas pendonor pada saat proses seleksi donor, nama pendonor dicantumkan dalam inisial pada lembar data hasil penelitian.

b. Kerahasiaan (confidentiality)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dari subjek penelitian dijamin kerahasiaan oleh peneliti.

c. Sukarela

Peneliti bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon pendonor.

d. Keadilan dan Inklusivitas (Respect For Justice and Inclusiveness)

Prinsip keadilan memiliki konotasi keterbukaan dan adil. Untuk memenuhi prinsip keterbukaan, penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, berperikemanusiaan, dan memperhatikan faktor-faktor

ketepatan, keseksamaan, kecermatan, intimitas, psikologis serta perasaan religius subyek.

e. Keamanan

Peneliti memastikan bahwa instrumen alat yang digunakan aman dan tidak membahayakan untuk pendonor. Prosedur yang dilakukan sesuai dengan standart operasional prosedur yang di terapkan di UTD PMI Kabupaten Bojonegoro.